

BAB IV

KESIMPULAN

Struktur dramatik dalam kisah Dewi Renuka dibagi menjadi tujuh tahapan yang terdiri dari eksposisi, *inciting action*, konflik, krisis, klimaks, resolusi, dan konklusi. Tahapan tersebut, menjadi acuan dalam merepresentasikan kisah perselingkuhan Dewi Renuka ke dalam komposisi karawitan bertajuk *Onêng*. Karya komposisi karawitan *Onêng* merupakan representasi tentang kisah perselingkuhan Dewi Renuka. Karya ini dibagi menjadi tujuh tahapan, yang pertama adalah klimaks. Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) representasi dari ungkapan hati Ramaparasu karena harus membunuh Dewi Renuka yang diwujudkan dengan mengadopsi tembang macapat Megatruh; 2) representasi kematian Dewi Renuka yang diwujudkan melalui pola *tabuhan* ritmis dan dilengkapi penjelasan berbentuk *cakepan*; 3) representasi kehancuran hati Ramaparasu setelah membunuh ibunya dan kegundahan hati Ramaparasu setelah melihat ibunya telah meninggalkan dunia yang diwujudkan melalui pola *tabuhan* ritmis dalam *sukat 8/8*.

Tahap kedua dalam komposisi *Onêng* merupakan representasi tentang pengenalan tokoh utama, waktu dan tempat ketika cerita berlangsung, dan masalah yang sedang dialami yaitu kegundahan hati Dewi Renuka. Tahap ini diwujudkan dengan menggunakan bentuk *lagon* berlaras slendro. Tahap selanjutnya adalah *inciting action*. Tahap ini merupakan representasi tentang perasaan kecewa Maharsi Jamadagni yang telah mengetahui istrinya berselingkuh. Perasaan tersebut, diwujudkan melalui sajian vokal dengan nuansa sendu dan dilengkapi penjelasan

berbentuk *cakepan*. Tahap keempat adalah tahapan konflik. Tahap ini dibagi menjadi dua bagian yaitu: 1) representasi dari sikap tegas Maharsi Jamadagni dalam menghadapi masalah di dalam keluarganya yang diwujudkan melalui berbagai pola *tabuhan* dan disajikan secara ritmis dengan *sukat* 6/8; 2) representasi amarah dan perintah Maharsi Jamadagni kepada kelima anaknya yang diwujudkan dengan mengadopsi tembang macapat Durma.

Tahapan selanjutnya adalah krisis. Tahap ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu: 1) representasi Maharsi Jamadagni saat mengutuk keempat anaknya yang diwujudkan dengan berbagai pola *tabuhan* yang disajikan secara ritmis dalam *sukat* 5/8; 2) Bagian kedua merupakan pola *tabuhan* transisi yang digunakan sebagai jembatan antara pola *tabuhan* pada bagian I dan bagian III; 3) representasi dari perintah Maharsi Jamadagni kepada Ramaparasu untuk membunuh Dewi Renuka yang diwujudkan dengan berbagai pola *tabuhan* yang disajikan secara ritmis dalam *sukat* 8/8. Tahap keenam adalah resolusi. Tahap resolusi dibagi menjadi dua bagian yaitu representasi kebanggaan Maharsi Jamadagni kepada Ramaparasu dan representasi dari permintaan Ramaparasu sebagai wujud hadiah yang diwujudkan melalui berbagai pola *tabuhan* ritmis yang disajikan dalam *sukat* 7/8. Tahapan yang terakhir adalah konklusi yang berisikan representasi dari kebahagiaan Ramaparasu karena keluarganya telah kembali hidup rukun seperti sediakala yang diwujudkan melalui sajian melodi dan sajian vokal *solo* putri yang dilengkapi penjelasan berbentuk *cakepan*.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Ardana, I. K. (2017). Metode Penciptaan Karya-Karya Baru Karawitan Bali. In Yudiaryani, B. Pudjasworo, H. B. Prasetya, & I. W. Senen (Eds.), *Karya Cipta Seni Pertunjukan* (pertama, pp. 345–363). JB Publisher bekerjasama dengan Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta.
- Ben Soeharto, N. Soepardjan, R. (1999). *Langen Mandra Wanara: Sebuah Opera Jawa (Seri Pustaka Keraton Nusantara 1)*. Yayasan Untuk Indonesia.
- Darsono, D. (2018). Tembang Macapat Kinanthi Dan Sinom Cengkok Merdi Lambang. *Prosiding: Seni, Teknologi, Dan Masyarakat*, 107–117.
- Glass, S. P., & Wright, T. L. (1977). The Relationship of Extramarital Sex, Length of Marriage, and Sex Differences on Marital Satisfaction and Romanticism: Athanasiou's Data Reanalyzed. *Journal of Marriage and the Family*, 39(4), 691. <https://doi.org/10.2307/350475>
- Harsakya, C. S. (2015). Kajian Struktur Dramatik Dan Bentuk Sajian Film Animasi The Little Krishna Di Antv Studi Kasus Episode The Darling Of Vrindavan. In *Institutional Repository of Institut Seni Indonesia Surakarta*. <http://repository.isi-ska.ac.id/363/>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (n.d.). Retrieved June 13, 2022, from <https://kbbi.web.id/eksposisi>
- Karina, I. (2018). *Interpretasi Makna Macapat Dalam Karya Piano Trio*. May, 9–57. <http://dx.doi.org/10.1016/j.chb.2016.05.008>
- Padmosoekotjo, S. (1995). *Silsilah Wayang Purwa Mawa Carita Jilid I (Jilid I)*. PT. Citra Jaya Murti.
- Perselingkuhan* - *Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas*. (n.d.). Retrieved January 7, 2022, from <https://id.wikipedia.org/wiki/Perselingkuhan>
- Poerwadarminta. (1939). *Bausastra Jawa*. <https://www.sastra.org/bahasa-dan-budaya/kamus-dan-leksikon/800-bausastra-jawa-poerwadarminta-1939-75-bagian-20-o>
- Ponzetti, J. J. (2003). *International encyclopedia of marriage and family*. Macmillan Reference USA.
- Prier, K. E. (1993). *Sejarah Musik Jilid 2*. Pusat Musik Liturgi.
- Saptaria, R. El. (2006). *Acting Handbook : Panduan praktis akting untuk film dan teater*. Rekayasa Sains Bandung.

- Sunarto, B. (2014). Pengetahuan dan Penalaran dalam Studi Penciptaan Seni. *Institutional Respository ISI Surakarta, 1*, 1–23.
- Sunarto, B. (2020). Kompetensi dasar penciptaan seni. *Senakreasi: Seminar Nasional Kreativitas Dan Studi Seni, 2*, 1–9.
- Zalafi, Z. (2015). *Dinamika psikologis perempuan yang mengalami perselingkuhan suami*.

B. Diskografi

Lampahan Ramabargawa karya Seno Nugroho, disajikan pada tangga 17 April 2018 di Ngebel Rt 06 Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta dalam rangka tasyakuran pernikahan dan dapat diakses melalui kanal youtube PWKS LIVE <https://www.youtube.com/watch?v=zj76t3EwZ2g&t=9481s>.

Karana Smara karya Wahyu Tredy Pranata, diakses melalui kanal youtube Tredy Bombom dan diunggah pada tanggal 10 Desember 2019 <https://youtu.be/a4SJe21vHm8> sebagai karya tugas akhir penciptaan dalam konser musik etnik di Institut Seni Indonesia Yogyakarta Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan.

Siklus karya *History Art Performance* yang diunggah pada tanggal 25 November 2021 dan diakses melalui kanal youtube tasteofjogja disbud diy. <https://youtu.be/C9Ki4k-1Bec>.

Pancer karya I Gusti Agung Kresna Bayu Kepakisan, diakses melalui kanal youtube Agung Kresna <https://www.youtube.com/watch?v=inNCq2tiexw> sebagai ujian tugas akhir di Institut Seni Indonesia Denpasar.

Prawiratama karya Kusryan Sandro Hano, diakses melalui kanal youtube PRAWIRATAMA Indonesia dan diunggah pada tanggal 10 Agustus 2017 <https://youtu.be/VEfgt9XgMN8> sebagai karya tugas akhir penciptaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta Jurusan Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan.